

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Margono penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Dengan melihat topik pada judul penelitian ini maka penulis menggunakan penelitian pola komparasi, yaitu penelitian yang bertujuan membandingkan dua populasi/sampel atau lebih.

Penelitian ini membandingkan dua sampel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel tunggal

Motivasi mengajar guru

2. Sampel pertama

Guru yang sudah tersertifikasi di SMP Sekecamatan Tarokan.

3. Sampel ke dua

Guru yang belum sertifikasi di SMP Sekecamatan Tarokan.

#### **B. Populasi**

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan dari subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 106.

dalam wilayah penelitian.<sup>2</sup> Bila dilihat dari segi jumlahnya dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

- a. jumlah yang tak terhingga (terdiri dari elemen-elemen yang sukar dicari batasan-batasannya)
- b. jumlah yang terhingga (yang dapat dengan mudah dihitung atau ditentukan jumlahnya)<sup>3</sup>

Berdasarkan pembagian populasi tersebut, maka populasi dalam penulisan penelitian ini termasuk dalam poin kedua, yaitu jumlah yang terhingga. Dan populasi ini adalah seluruh guru yang ada di SMP Sekecamatan Tarokan yang berjumlah 112 orang. Dimana jumlah guru yang sudah tersertifikasi berjumlah 63 orang dan jumlah guru yang belum tersertifikasi berjumlah 49 orang. Berikut jumlah guru SMP Sekecamatan Tarokan:

**Tabel 1**  
**Jumlah Guru SMP Sekecamatan Tarokan**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Guru Tersertifikasi	Jumlah Guru Belum Tersertifikasi
1	SMP Negeri 1 Tarokan	42 orang	36 orang	6 orang
2	SMP Negeri 2 Tarokan	40 orang	25 orang	15 orang
3	SMP Ma'arif	16 orang	2 orang	14 orang
4	SMP Al-Ikhlas	14 orang	0 orang	14 orang
Jumlah		112 orang	63 orang	49 orang

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 102.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 116.

Berdasarkan data di atas, peneliti akan meneliti seluruh guru baik yang sudah tersertifikasi (63 orang) dan guru yang belum tersertifikasi (49 orang).

### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk menyimpulkan data di lapangan sebagai berikut :

#### **1. Pedoman Dokumentasi**

Pedoman dokumentasi diperlukan untuk menunjukkan beberapa jumlah (siswa/ guru) serta keadaan guru. Baik guru yang sudah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi.

#### **2. Pedoman Angket**

Angket ini merupakan sejumlah pertanyaan dan alternatif jawaban yang ditunjukkan kepada responden. Metode angket ini penulis gunakan untuk mengetahui data mengenai motivasi mengajar guru, baik yang sudah tersertifikasi dan belum tersertifikasi.

### **D. Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data atau hal-hal atas variabel yang berupa catatan, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan seluk beluk obyek.<sup>4</sup> Tetapi dalam penelitian ini hanya membatasi pada data tentang jumlah guru di SMP Sekecamatan Tarokan.

---

<sup>4</sup> Ibid., 108.

## 2. Metode Angket/ Kuisisioner

Menurut Sugiyono “angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>5</sup>

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan beberapa pernyataan dan pilihan jawaban yang didapat dari indikator variabel motivasi mengajar guru, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada. Metode ini penulis gunakan untuk mendapat informasi tentang motivasi mengajar guru yang sudah tersertifikasi dan belum tersertifikasi di SMP Sekecamatan Tarokan.

Variabel motivasi mengajar guru yang diukur melalui metode angket ini menggunakan pendekatan dan aspek indikator seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Mengukur Motivasi Mengajar Guru**

No.	Aspek-Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Intrinsik Guru				
1	Pengembangan Diri	Peningkatan ketrampilan mengajar	1	1
		Mencoba variasi strategi dalam KBM	2	1
		Melakukan inovasi dalam KBM	3	1

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 142.

		Melakukan PTK sebagai evaluasi pengajaran	4	1
		Melakukan " <i>lesson study</i> "	5	1
2	Kemandirian	Mandiri dalam bekerja	6	1
		Suka pada tantangan	7	1
3	Prestasi	Dorongan untuk sukses	8, 9, 10	3
		Dorongan untuk memenuhi aktualisasi diri	11, 12	2
4	Tanggung jawab	Disiplin mengajar	13, 14	2
		Kesediaan mengajar	15, 16, 17, 18, 19	5
		Kerja keras	20, 21	2
		Pencapaian tujuan	22	1
5	Harga diri	Dorongan untuk memenuhi kebutuhan harga diri	23, 24	2
Motivasi Ekstrinsik Guru				
5	Gaji atau insentif	Harapan untuk mendapatkan gaji atau insentif	25	1
6	Perhatian	Harapan untuk menadapatkan perhatian	26, 27	2
7	Pujian	Harapan untuk mendapatkan pujian	28, 29	2
9	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Sikap Kepala Sekolah	30	1

Kisi-kisi di atas diadaptasi dari skripsi Muhammad Miftahul Ihsan dengan judul "Studi Korelasi Antara Sikap Kepemimpinan Kepala Madrasah Dengan Motivasi Mengajar Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif

Bego Depok Sleman Yogyakarta” dan dimodifikasi pada poin ke satu, ke tiga, dan ke empat.

Adapun cara penelitian instrumen dilakukan dengan menetapkan nilai skor melalui skala likert, dimana masing-masing pernyataan yang telah disusun memiliki beberapa alternatif jawaban dan responden wajib memilih salah satu dari jawaban tersebut. Di sini terdapat empat alternatif jawaban, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban a (selalu/ sangat setuju) diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b (sering/ setuju) diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c (jarang/ kurang setuju) diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d (tidak pernah/ tidak setuju) diberi skor 1

#### **E. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Karena dengan analisis inilah kita dapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>6</sup> Dalam menganalisis data hasil penelitian ini digunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan data dengan teori yang ada, dan data berupa angka-angka dianalisis dengan menggunakan statistik.

---

<sup>6</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 103.

Menurut Sudjana :“Statistik adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan fakta, pengolahan serta penganalisaannya, penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan yang beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan”<sup>7</sup>

Jenis statistik yang digunakan peneliti untuk mengetahui komparasi motivasi mengajar guru antara guru sudah tersertifikasi dan yang belum sertifikasi di SMP Sekecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah analisis yang digunakan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam persiapan ini adalah:
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen barangkali ada yang terlepas atau sobek).
  - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, item tersebut harus didrop.<sup>8</sup>
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data tabel-tabel yang telah dibuat (biasanya dengan sistem *tally*, yaitu menghitung frekuensi atau jumlah dengan ember tanda coret) dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Yang termasuk kegiatan tabulasi adalah:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1997), 267.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 240.

b. Memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.<sup>9</sup>

### 3. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Dalam analisis data ini langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

##### 1) Menguji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai yang memiliki validitas rendah.<sup>10</sup>

Dalam uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor item dan skor total yang dicari dengan rumus *Pearson Product Moment*.<sup>11</sup>

##### 2) Menguji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian

---

<sup>9</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 200.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5-6.

<sup>11</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 115.



reliabilitas data dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*.<sup>12</sup> Dimana suatu instrumen angket/ kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60.

- b. Menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
- c. Menguji asumsi kenormalan data.

Normalitas distribusi data digunakan untuk menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan. Artinya, apabila distribusi data normal menggunakan jenis analisis statistik parametrik dan apabila distribusi datanya tidak normal, maka menggunakan analisis statistik non parametrik. Pengujian normalitas data menggunakan bantuan program SPSS versi 11.5 dengan pengujian *Kolmogorov Smirnov*. Caranya dengan mengolah jumlah scoring tiap anggota sampel kemudian dianalisis pada *test of normality*, kaidahnya apabila hasil signifikansi sama dengan atau lebih dari 0,05 maka distribusinya normal.<sup>13</sup>

- d. Menguji asumsi homogenitas data dengan menggunakan  $F_{\text{test}}$  yang dapat dilihat pada hasil *independent samples test*, apabila signifikansinya  $\leq 0,05$  maka hasil  $t_{\text{test}}$  yang digunakan pada kolom *equal variances not assumed*, berarti variansnya heterogen, sebaliknya apabila signifikansinya  $\geq 0,05$  maka kolom *equal variances assumed* yang digunakan berarti variansnya homogen.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ibid., 13-16.

<sup>13</sup> Ibid., 107.

<sup>14</sup> Ibid., 192.

e. Setelah uji validitas, reliabilitas, dan asumsi homogenitas data terpenuhi, maka dilakukan pengujian hipotesis komparatif dua sampel independen.

f. Uji hipotesis komparatif

Menentukan kaidah pengujian hipotesis, dapat dilakukan dengan dua langkah, yaitu dengan menentukan:

1)  $\alpha = 5\% = 0,05$

2) Derajat kebebasan/ dk =  $n_1 + n_2 - 2$

3) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>15</sup>

Dan dengan hasil signifikansi  $t_{hitung}$  (probabilitas), dengan ketentuan:

1)  $H_0$  diterima apabila probabilitas  $>$  taraf nyata ( $\alpha$ )

2)  $H_0$  ditolak apabila probabilitas  $\leq$  taraf nyata ( $\alpha$ )<sup>16</sup>

g. Mengambil kesimpulan atau generalisasi.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ibid., 193.

<sup>16</sup> Ibid., 190.

<sup>17</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2008), 166.